

**HUBUNGAN ANTARA IKLIM KESELAMATAN DENGAN STRES
KERJA PADA OPERATOR *HEAVY DUMP TRUCK* (HD) PT. X DI *SITE* PT.
KIDECO JAYA AGUNG**

AYESDHA HILMY N

15010112130080

ABSTRAK

Setiap perusahaan memiliki target produksi. Hal tersebut dapat tercapai dengan baik apabila para pekerja berprestasi dalam pekerjaannya. Salah satu penyebab pekerja kurang dapat berprestasi adalah stres. Salah satu sumber stres adalah lingkungan kerja yang berbahaya. Stres kerja merupakan respon adaptif terhadap kesenjangan antara kebutuhan individu dengan pemenuhannya dari lingkungan kerja. Setiap perusahaan pasti memiliki peraturan guna melindungi pekerjanya, salah satunya adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Penilaian seorang pekerja mengenai K3 disebut iklim keselamatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara iklim keselamatan dengan stres kerja pada operator *Heavy Dump Truck* (HD) di *Site* PT. Kideco Jaya Agung. Populasi dalam penelitian ini adalah 130 karyawan, dengan sampel 63 karyawan. Teknik sampling menggunakan *convenience sampling*. Alat pengumpul data yang digunakan adalah Skala Iklim Keselamatan (40 aitem valid, $\alpha=0,939$) dan skala Stres Kerja (23 aitem valid, $\alpha=0,908$). Analisis regresi sederhana menunjukkan nilai $r_{xy} = -0,716$ dan $p=0,000$ ($p<0,05$). Hasil ini menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara iklim keselamatan dengan stres kerja. Semakin positif iklim keselamatan maka semakin rendah pula stres kerja, dan sebaliknya. Iklim keselamatan memberikan sumbangan efektif sebesar 51,2% dalam mempengaruhi stres kerja, sedangkan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Kata kunci: iklim keselamatan, stres kerja, operator